

PENGARUH GCG, LEVERAGE, FIRM SIZE TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT INDUSTRI DASAR, BARANG, KONSUMSI

Alyssa Christina Sidharta* dan Nurainun Bangun

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: alyssa.125190019@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of good corporate governance, leverage, and firm size on earnings management in companies in the basic and chemical industry sector, various industrial sectors, and the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). period 2019-2021. This study used 62 samples and 186 data from companies in the basic and chemical industry sector, various industrial sectors, and the consumer goods industry sector selected by purposive sampling method. The data in this study were inputted and calculated using the Microsoft Excel program and processed using the Eviews 12 program. The results of this study indicate that good corporate governance on institutional ownership and leverage variables have no effect on earnings management. Meanwhile, firm size has a positive and significant influence on earnings management.

Keywords: *Earnings Management, Good Corporate Governance, Leverage, Firm Size*

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, dan *firm size* terhadap *earnings management* pada perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, serta sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan 62 sampel dan 186 data dari perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, serta sektor industri barang konsumsi yang diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini diinput dan dihitung menggunakan program *Microsoft Excel* serta diolah menggunakan program *Eviews 12*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* pada variabel *institutional ownership* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. Sedangkan, *firm size* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *earnings management*.

Kata kunci: *Earnings Management, Good Corporate Governance, Leverage, Firm Size*

Pendahuluan

Manajemen laba merupakan kegiatan manajemen berkelanjutan, dalam penyusunan laporan keuangan yang mempengaruhi tingkat kinerja. Fenomena manajemen laba terjadi ketika manajemen secara sadar terlibat dalam manipulasi atau tindakan lain, sehingga berdampak pada laporan keuangan. Salah satu contoh tindakan manajemen

laba antara lain terjadi di Indonesia adalah PT. Golden Energy Mines Tbk, penerapan manajemen laba dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan dalam mendapatkan bonus dan/atau menghindari pelanggaran kewajiban utang jangka panjang. Penambang batu bara PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS), membukukan laba bersih sebesar (\$65,41 juta), hal ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 34% dari (\$98,77 juta) atau setara dengan (Rp 916 juta). Total cadangan batubara di wilayah pertambangan memiliki nilai sebesar (Rp 2,5 miliar) atau setara (837,9 juta ton). Semenjak tanggal 31 Januari 2018, saham GEMS tetap ditangguhkan oleh BEI karena melanggar peraturan. Bahkan, BEI menyebutkan jika GEMS ditambahkan ke dalam daftar perusahaan yang akan dilikuidasi secara paksa dan menghentikan perdagangan sahamnya sementara selama 22 bulan (suspensi). Kasus serupa juga terjadi pada, GMR Coal Resources Pte. Ltd sehingga mendapatkan suspensi maksimal 24 bulan. BEI memberi waktu sebanyak 24 bulan kepada perseroan untuk membenahi kondisinya dan memberikan izin untuk berdagang saham (www.idx.co.id). Hal ini mengakibatkan munculnya beberapa kasus manajemen laba, beberapa perusahaan mencoba memanipulasi laporan keuangan perusahaan karena, manajemen sebagai direktur perusahaan dapat memperoleh informasi tentang perusahaan lebih cepat dan lebih efektif ketimbang pemegang saham. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait pengaruh dan ketidakpengaruh GCG, leverage, dan firm size terhadap *earning management*.

Kajian Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*). Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan (*agency theory*) memperlihatkan terdapat konflik terhadap pemegang saham perusahaan (*principal*) dan peran manajemen sebagai agen. Teori ini juga menjelaskan komitmen untuk memberikan manajemen dengan mempertimbangkan hubungan antara manajemen, agensi dan klien.

Teori Pemeliharaan (*Stewardship Theory*). Perspektif jangka panjang dari organisasi lain, bercirikan bisnis keluarga dan dapat menguntungkan generasi masa depan keluarga melalui bisnis, bukan melalui investor ataupun pasar, sehingga memerlukan sikap lebih luas ketimbang teori agensi (Prencipe et al., 2011, 2008).

Kaitan Antar Variabel

Keterkaitan antara *Good Corporate Governance* dan *Earnings Management*. Penggunaan teknik *good corporate governance* pada penelitian ini menerapkan mekanisme *audit committee*, *independent board of commissioners*, *institutional ownership*, dan *managerial ownership*. Teori keagenan (Jensen dan Meckling, 1976) digunakan untuk memahami tata kelola perusahaan (GCG). Pada penelitian ini, jika nilai dari mekanisme kepemilikan institusional semakin tinggi maka tingkat manajemen laba akan semakin tinggi tingkatnya dan semakin rendah kepemilikan institusional maka semakin rendah pula tingkat manajemen laba.

Keterkaitan antara *Leverage* dan *Earnings Management*. Guna & Herawaty (2010) menunjukkan bahwa *leverage* mempengaruhi manajemen pendapatan. Hal ini sesuai dengan penelitian Naftalia (2013), bahwa *leverage* mempengaruhi manajemen pendapatan. Semakin besar *leverage* dari suatu perusahaan maka, perusahaan tersebut diwajibkan untuk melakukan tata kelola laba agar tidak terjadi pelanggaran perjanjian utang untuk kedepannya.

Keterkaitan antara Firm Size dan Earnings Management. Ukuran perusahaan adalah jumlah laba perusahaan dalam satu tahun keuangan dan jumlah laba sebelum pajak dihasilkan ketika penjualan lebih besar dari biaya variabel serta biaya tetap. Jika pendapatan lebih kecil ketimbang biaya variabel dan biaya tetap, perusahaan menimbulkan korban jiwa (Brigham & Houston, 2011 dalam Nassar & Krisnando, 2020). Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif sehingga semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perilaku manajemen laba akan semakin berkurang.

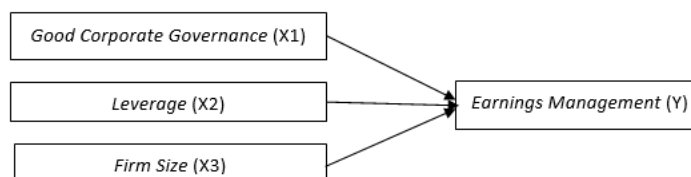
Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian, Ehsan dkk. (2018), menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap GCG. Akan tetapi, terdapat beberapa peneliti kurang menyetujui mengenai pendapat bahwa GCG berpengaruh terhadap manajemen laba. GCG merupakan tata kelola untuk menggambarkan hubungan antara berbagai pihak dalam suatu perusahaan untuk menentukan arah dan kinerja perusahaan. H₁: *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap *earnings management*.

Leverage menyiratkan bahwa sejauh mana perusahaan dapat diandalkan untuk membiayai utang melalui peningkatan modal. Moghaddam dan Abbaspour (2017) menyatakan dalam penelitiannya, bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management*. Jika rasio hutang semakin tinggi, sedangkan proporsi total aset tidak berubah, maka hutang perusahaan akan menjadi lebih besar. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa *leverage* juga bisa tidak mempengaruhi manajemen laba pada suatu perusahaan. H₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings management*.

Moses (1997) menyatakan, bahwa perusahaan lebih cenderung memiliki insentif untuk pemerataan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil. Nalarreason dkk. (2019a) telah menggunakan teori keagenan untuk menjelaskan hubungan antara *Firm Size* dan *Earnings Management*. Nalarreason dkk. (2019b) menemukan bahwa ukuran perusahaan dan manajemen laba memiliki hubungan positif. Perusahaan besar melakukan manajemen laba karena, tekanan besar yang dialami perusahaan untuk memenuhi target penambahan uang. Berdasarkan penelitian, *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* suatu perusahaan. H₃: *Firm size* berpengaruh positif terhadap *earnings management*.

Kerangka pemikiran penelitian digambarkan seperti dibawah ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari BEI pada periode 2019-2021. Pemilihan jenis subjek (sampel) dengan metode *purposive sampling* yakni a) Perusahaan pada sektor industri dasar, kimia dan barang konsumsi terdaftar secara berturut-turut di BEI periode 2019-2021, b) Laporan keuangan tahunan secara berturut-turut perusahaan pada sektor industri dasar, kimia dan

barang konsumsi berakhir 31 Desember untuk periode 2019-2021, c) Perusahaan pada sektor industri dasar, kimia dan barang konsumsi mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangannya untuk periode 2019-2021, d) Perusahaan pada sektor industri dasar, kimia dan barang konsumsi tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021, e) Perusahaan pada sektor industri dasar, kimia dan barang konsumsi memiliki data institutional *ownership* selama periode 2019-2021.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala
<i>Earnings Management</i>	$Da_{it} = Ta_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$	Rasio
<i>Institutional Ownership</i>	$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor institusi}}{\text{Total modal saham perusahaan yang beredar}}$	Rasio
<i>Leverage</i>	$\frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
<i>Firm Size</i>	<i>Natural Log Of Total Assets</i>	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Data penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di Indonesia pada sektor industri dasar dan kimia, sektor industri aneka, serta sektor industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019 hingga 2021. Uji *outlier* ini dilakukan setelah melakukan *screening* terhadap normalitas data. "Outlier adalah kasus atau data dengan karakteristik unik hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil observasi-observasi jauh lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2011)." Berdasarkan ketentuan kriteria, maka jumlah perusahaan untuk dilakukan uji *outlier* berjumlah 4 perusahaan.

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian yang terdiri dari uji multikolinieritas dan uji heteroskedastiditas. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai nilai korelasi antara *institutional ownership* dan *leverage* berada pada nilai -0.190771. Nilai korelasi antara *institutional ownership* dan *firm size* adalah -0.144037. Nilai korelasi antara *leverage* dan *firm size* sebesar 0.185740. Sehingga dapat diketahui, semua data kurang dari 0.80 (< 0.80), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas. Hasil uji *Glejser* yang digunakan dalam uji heteroskedastiditas menunjukkan nilai signifikansi variabel *earnings management* senilai 0.6070, variabel kepemilikan institusi senilai 0.7596, variabel *leverage* senilai 0.8063, dan variabel *firm size* senilai 0.5391 maka, dapat ditarik kesimpulan jika data tidak mengalami heteroskedastiditas.

Pengujian t yang dilakukan juga telah dilakukan untuk memenuhi tujuan utama dari asumsi klasik tersebut. Hasil pengujian tersebut juga dapat terlihat pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.140133	1.078265	-2.912210	0.0043
IO	0.100611	0.088177	1.141006	0.2561
LEV	-0.001326	0.014064	-0.094271	0.9250
FS	0.103040	0.037274	2.764406	0.0066

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi tanpa moderasi yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$Y = -3.140133 + 0.100611X_1 - 0.001326X_2 + 0.103040X_3 + e$$

Berdasarkan hasil regresi, kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif sebesar 0.100611 terhadap manajemen laba dan menunjukkan bahwa setiap peningkatan kepemilikan institusional maka akan terjadi pula peningkatan pada manajemen laba. Sedangkan *leverage* memiliki pengaruh negatif sebesar -0.001326 terhadap manajemen laba dan menunjukkan bahwa setiap peningkatan *leverage* maka akan terjadi penurunan terhadap manajemen laba. Untuk ukuran perusahaan sendiri memiliki pengaruh yang positif sebesar 0.103040 terhadap manajemen laba, maka dari itu setiap peningkatan ukuran perusahaan akan terjadi peningkatan pada manajemen laba. Untuk mengetahui korelasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji determinan (R). Nilai *Adjusted R-Square* yang terdapat pada penelitian ini sebesar 0.383032 atau sama dengan 38.3032%.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 62 perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, serta sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 - 2021, terlihat hubungan antara variabel dependen yaitu *earnings management* dengan variabel independen yaitu *institutional ownership* yang merupakan bagian dari *good corporate governance*, *leverage*, dan *firm size*. Nilai koefisien dari variabel menunjukkan hasil positif dan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansinya sebesar $0.2561 > 0.05$. Maka *institutional ownership* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *earnings management*. Hal ini berarti pengajuan hipotesis yang pertama (H1) ditolak.

Nalarreason dkk. (2019) menyatakan, *leverage* keuangan yang tinggi berpotensi meningkatkan manajemen laba melalui penggunaan akrual dan pilihan akuntansi lainnya untuk meningkatkan keuntungan. Hipotesis kedua pada penelitian ini diajukan untuk memperlihatkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings management*. Nilai koefisien dari variabel *leverage* menunjukkan hasil positif dengan nilai probabilitasnya yang lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu $0.9250 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh pada *earnings management* perusahaan sektor industri dasar, kimia, aneka industri, dan barang konsumsi yang terdaftar pada BEI pada tahun 2019-2021. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak.

Firm size adalah peningkatan berdasarkan fakta, perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar besar, buku besar, nilai dan keuntungan yang tinggi. Sementara itu, perusahaan kecil yang memiliki kapitalisasi pasar kecil, nilai buku yang kecil maka akan mendapatkan keuntungan yang rendah. Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan total aset. Pada penelitian ini, pengajuan hipotesis ketiga mengatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *earnings management*. Nilai koefisien variabel *firm size* menyatakan hasil positif serta nilai probabilitas memiliki hasil lebih besar dari tingkat signifikansinya yaitu $0.0066 < 0.05$, hasil ini menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* perusahaan sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, serta barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Maka dapat disimpulkan untuk pengajuan hipotesis yang ketiga (H3) diterima.

Penutup

Beberapa keterbatasan pada penelitian ini dengan penggunaan tiga variabel independen yaitu GCG dengan variabel kepemilikan institusional, *leverage* dan *firm size*. Penelitian ini tidak meakukan pengujian variabel lain, namun hanya menggunakan perusahaan sektor industri dasar, kimia, aneka industri dan barang konsumsi terdaftar di BEI sebagai subjek penelitian (sampel), sehingga hasil penelitian ini tidak dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan pada sektor industri lain.

Kekurangan berikutnya adalah, data yang digunakan merupakan data tahun 2019-2021, sehingga data dalam penelitian ini belum tentu mencerminkan keadaan perusahaan. Apabila dalam jangka panjang, penelitian menampilkan data hasil analisis dengan koefisien determinasi sebesar 38,3032%. Kemudian apabila hasilnya kurang dari 75% maka, hal ini termasuk dalam kekurangan yang disebabkan oleh variabel independen penelitian. Pengujian model data panel dilakukan dengan uji *Hausman* dan dengan uji *Likelihood*, mengarah pada kesimpulan bahwa model *fixed effect* digunakan dalam penelitian ini karena ketidaktepatan data.

Berdasarkan hasil penelitian dan juga keterbatasan yang ada, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian menjadi lebih baik. Sehingga saran untuk penelitian berikutnya sebaiknya dapat memprediksi manajemen laba dengan menggunakan beragam variabel lain seperti auditor internal, kualitas audit, struktur modal dan perusahaan. Kedua peneliti berharap dapat melihat manajemen laba di sektor perbankan, *real estate*, untuk mendapatkan gambaran rinci tentang manajemen kinerja di beberapa bidang bisnis. Ketiga peneliti menambahkan periode satu tahun untuk melakukan penelitian karena terdapat kemungkinan data yang digunakan dalam penelitian tidak mencerminkan keadaan umum perusahaan. Keempat peneliti menyatakan bahwa pengaruh koefisien determinasi terhadap hasil manajemen sangat kecil agar hasil yang diperoleh lebih besar. Variabel dependen dapat diubah berdasarkan hasil penelitian sehingga dalam penelitian selanjutnya informasi yang didapatkan menjadi lebih detail. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dalam perhitungan uji model data panel.

Daftar Rujukan/Pustaka

- “Pengaruh good corporate governance Terhadap Manajemen Laba” (2022) *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*. Available at: <https://doi.org/10.32424/jeba.v24i2.3008>.
- Abdussamad, H. Z., & Rapanna, P. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press.
- Agusiady, R.R. (2021) *Mewujudkan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan yang Baik) Di Era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0*. Sleman, Indonesia: Deepublish.
- Bendickson, J. et al. (2017) “Agency theory: Background and epistemology,” *Journal of Management History*, 22(4), pp. 437–449. Available at: <https://doi.org/10.1108/jmh-06-2016-0028>.
- Chandrarin, G. (2019). *The Influence Of Corporate Governance In The Relationship Of Firm Size And Leverage On Earnings Management*, 4(8), 1-6.
- Cudia, C., Cruz, A., & Estabillo, M. (2020). Effect of Firm Characteristics and Corporate Governance Practices on Earnings Management: Evidence from

- Publicly Listed Property Sector Firms in the Philippines. *Vision: The Journal Of Business Perspective*, 25(1), 77-87.
- Dhu, H., & HBP, C. (2019). Corporate Governance and Earnings Management: A Review. *IRE Journals*, 2(12), 1-2.
- Earnings Management Definition. (2022) <https://www.investopedia.com/terms/e/earnings-management.asp>
- EARNINGS MANAGEMENT: BAIK ATAU BURUK BAGI PENGGUNA LAPORAN KEUANGAN?. (2022). <https://accounting.binus.ac.id/2021/12/04/earnings-management-baik-atau-buruk-bagi-pengguna-laporan-keuangan/>
- Ghofir, A. (2022). *Effect Of Firm Size And Leverage On Earning Management*, 1(3), 1-7.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hayes, A. (2022) *What is financial leverage, and why is it important?*, Investopedia. Investopedia. Available at: <https://www.investopedia.com/terms/l/leverage.asp> (Accessed: December 14, 2022).
- Heng Teh, B., San Ong, T. and Yi Ying, L. (2017) "Earnings management in Malaysian public listed family firms," *Jurnal Pengurusan*, 51, pp. 183–193. Available at: <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2017-51-16>.
- HUYNH, Q. (2020). A Triple of Corporate Governance, Social Responsibility and Earnings Management. *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(3), 29-40.
- Kalantonis, P., Kallandranis, C. and Sotiropoulos, M. (2021) "Leverage and firm performance: New evidence on the role of economic sentiment using accounting information," *Journal of Capital Markets Studies*, 5(1), pp. 96–107. Available at: <https://doi.org/10.1108/jcms-10-2020-0042>.
- Kaushik, N., & Kumar, S. (2018). Leverage Effect on Earnings Management: Evidence from India, 17(4), 1-11.
- Kieso, D.E., Warfield, T.D. and Weygandt, J.J. (2020) "Chapter 4/Quality of Earnings," in *Intermediate accounting: IFRS edition*. Hoboken: Wiley.
- L. Mamu, Y. T., & Eka Damayanthi, I. G. A. (2018). Moderasi Kualitas Auditor Terhadap Pengaruh leverage, Kepemilikan manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 272. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p11>
- Lima, S.L. et al. (2019) "Earnings management versus capital structure: What are the chances of companies occurring within the discretionary limit?," *Revista de Negócios*, 24(4), p. 55. Available at: <https://doi.org/10.7867/1980-4431.2019v24n4p55-63>.
- Moghaddam, A., & Abbaspour, N. (2017). *The Effect Of Leverage And Liquidity Ratios On Earnings Management And Capital Of Banks Listed On The Tehran Stock Exchange*, 7(4), 1-8.
- Muda, I. et al. (2017) *The Analysis of Effects of Good Corporate Governance on Earnings Management in Indonesia with Panel Data Approach*, 22(2).
- Mulyawan, A.N. (2021) *Earnings management: Baik Atau buruk Bagi Pengguna laporan keuangan Accounting*. Available at:

- <https://accounting.binus.ac.id/2021/12/04/earnings-management-baik-atau-buruk-bagi-pengguna-laporan-keuangan/> (Accessed: December 14, 2022).
- Muryanto, Y.T. (2017) *Tata Kelola BUMD: Konsep, Kebijakan, Dan Penerapan good corporate governance*. Merjosari, Malang: Intrans Publishing.
- Nalarreason, K., T, S., & Mardiaty, E. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 6(1), 19.
- Nasar, P., & Krisnando. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014- 2019.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2022). <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>
- Savitri, D. and Priantinah, D. (2019) “Pengaruh leverage TERHADAP Manajemen Laba Dengan corporate governance Sebagai Variabel Pemoderasi pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka industri Yang Terdaftar Di bei periode 2013-2016,” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(2), pp. 179–193. Available at: <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26543>.
- Suryaningtyas, A., & Rohman , A. (2019). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi*, 8(4).
- Suyono, E. (2017). *Berbagai Model Pengukuran Earnings Management: Mana yang Paling Akurat*.
- Tuovila, A. (2022) *Earnings management: Definition, examples, and types*, Investopedia. Available at: <https://www.investopedia.com/terms/e/earnings-management.asp> (Accessed: December 14, 2022).
- Uma Sekaran, Bougie, Roger. (2020). *Research Methods For Business : A Skill Building Approach* (8th ed. (Asia Edition)). Hoboken: Wiley.
- What Is Financial Leverage, and Why Is It Important?. (2022).
- Yimenu, K.A. and Surur, S.A. (2019) “Earning management: From Agency and signalling theory perspective in Ethiopia,” *Journal of Economics, Management and Trade*, pp. 1–12. Available at <https://doi.org/10.9734/jemt/2019/v24i630181>.